

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang profil capaian motorik halus anak pulau usia 5-6 tahun dapat disimpulkan pencapaian perkembangan motorik halus anak di desa Teulaga Tujuh sudah berkembang sesuai dengan 5 tahapan capaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Capaiannya diantaranya menggambar sesuai pola, meniru bentuk, menggunakan alat tulis, menggunting, dan menempel.

1. Menggambar sesuai keinginan sudah nampak mulai berkembang dan di tahap pra-skematik, dari hasil penelitian lima anak sudah mampu menggambar pola-pola garis yang berubah-ubah tetapi masih dengan bantuan orang lain dan satu anak sudah mampu menggambar pola-pola garis yang berubah-ubah tanpa bantuan orang lain.
2. Meniru bentuk sudah nampak mulai berkembang dan di tahap mampu membuat bentuk tanpa contoh, dari hasil penelitian satu anak belum mampu meniru bentuk dan lima anak mampu meniru bentuk tetapi masih dengan bantuan orang lain.
3. Menggunakan alat tulis dengan benar sudah berkembang sesuai harapan, dari hasil penelitian enam anak sudah mampu menggunakan alat tulis tanpa bantuan orang lain.
4. Menggunting sesuai pola sudah mulai berkembang sesuai dengan harapan, dari hasil penelitian enam anak belum mampu menggunting sesuai dengan pola

tanpa bantuan orang lain dan sebaliknya jika dengan bantuan orang lain keenam anak mampu menggunting sesuai pola.

5. Menempel sudah berkembang sangat baik, dari hasil penelitian tiga anak sudah mampu menempel gambar dengan tepat dan sesuai dengan pola tanpa bantuan orang lain dan tiga anak mampu menempel gambar tetapi masih keluar dari pola.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Profil capaian perkembangan motorik halus di desa teulaga tujuh berkembang secara baik dan sesuai dengan indikator ketercapaian. Perkembangan motorik di desa teulaga tujuh memang tidak berkembang secara signifikan namun pada kategori yang telah ditetapkan pencapaian motorik halus di desa teulaga tujuh dapat dikatakan mulai berkembang. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan bahwa tidak semua anak melakukan kegiatan dengan cara yang sama namun juga harus menganalisis hasil akhir yang nantinya hasilnya akan menunjukkan kesamaan terhadap apa yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi pada peneliti dalam meningkatkan potensi yang ada dalam diri anak. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda, sehingga yang dilihat bukan dari hasil melainkan proses yang sedang terjadi untuk melihat potensi yang ada pada diri anak, karena pada pencapaian perkembangan motorik pada masa ini sangat menentukan pada masa yang akan datang.

### 5.3 Saran

1. Bagi orang tua diharapkan mendukung kegiatan anak yang dapat merangsang perkembangan motorik halus dan tetap dalam pengawasan.
2. Bagi dinas pendidikan kota Langsa disarankan untuk lebih memperhatikan keadaan anak-anak di desa tertinggal.
3. Bagi para peneliti diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi tentang pencapaian perkembangan motorik halus anak di desa-desa tertinggal dengan melakukan penyuluhan kepada orang tua anak usia dini dan membuat media permainan yang dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini.
4. Bagi desa teulaga tujuh diharapkan lebih memperhatikan setiap perkembangan anak-anak di desa tersebut khususnya terhadap anak usia dini karena merekalah calon penerus bangsa dikemudian hari.